

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Laporan Dasar Program (DP3A) adalah Pekalongan *Convention Center* Dengan Konsep Arsitektur Vernakular. Untuk mengetahui pengertian sekaligus definisi dari judul yang diangkat maka diperlukan pemahaman tentang setiap rangkaian kata yang digunakan, sebagai berikut :

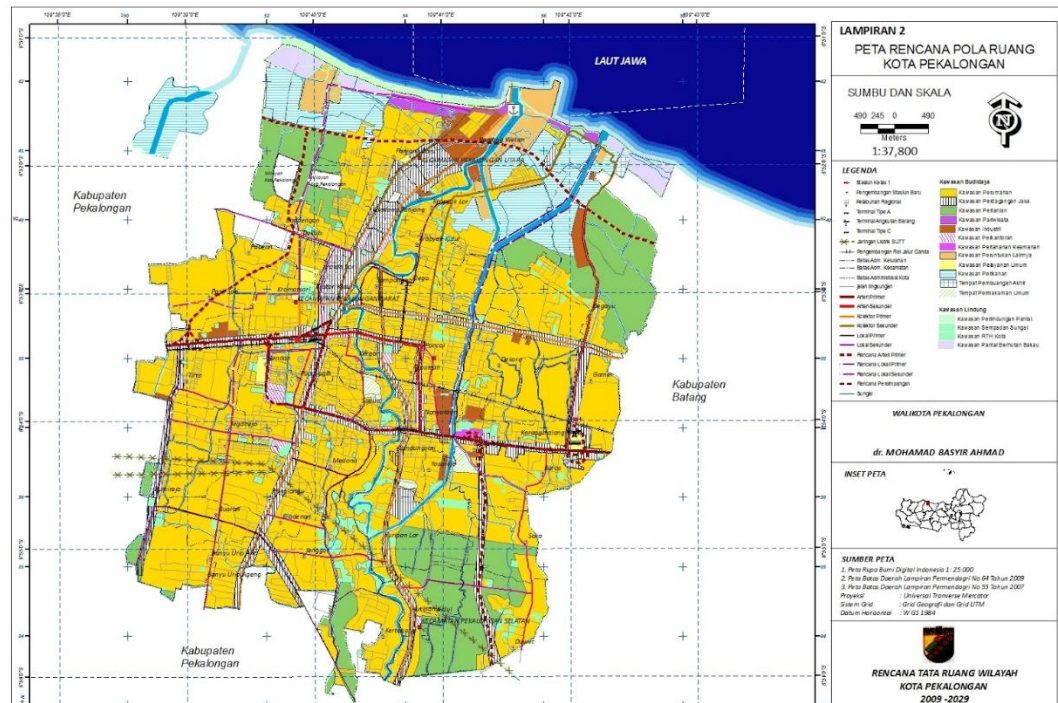
Convention center : Pusat konvensi (atau balai pertemuan, balai sidang) adalah sebuah bangunan besar yang dirancang untuk mengadakan konvensi, di mana individu-individu dan kelompok-kelompok berkumpul untuk mempromosikan dan berbagi kepentingan bersama.

Arsitektur vernakular : adalah arsitektur yang terbentuk dari proses yang berlangsung lama dan berulang-ulang sesuai dengan perilaku, kebiasaan, dan kebudayaan di tempat asalnya. Vernakular, berasal dari bahasa Latin, yaitu vernacullus yang berarti lokal, domestik, asli, pribumi.[1] Pembentukan arsitektur berlangsung dengan sangat lama sehingga sikap bentuknya akan mengakar.

Pengertian judul “**Pekalongan *Convention Center* Dengan Konsep Arsitektur Vernakular**” merupakan suatu perencanaan perancangan Gedung atau balai pertemuan di Kawasan kabupaten Pekalongan tepatnya di daerah Samborejo, Tirta kec Pekalongan Barat sebagai pemekaran area kota dengan potensi pariwisata dan spot singgah di sepanjang jalur pantura. Daerah ini merupakan lokasi yang dekat dengan perkotaan yang mana sering diadakannya agenda acara yang butuh ruang serbaguna nyaman, tanpa kendala macet dan crowded serta lokasi yang strategis.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Kondisi Daerah Pekalongan



Gambar 1. Peta Kota Pekalongan

Pekalongan atau yang kerap disebut kota batik merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang dikenal sebagai kota budaya. Selain yang lokasi yang dekat bahkan bersinggungan langsung dengan pantura, Pekalongan juga memiliki potensi wisata yang cukup besar diantaranya yaitu wisata budaya, wisata karya, wisata sejarah serta wisata kota sekitar dengan suguhan alamnya.

Sebab diadakannya proyek ini karena banyak event besar yang beberapa kali diadakan ditempat yang kurang layak dan mengalami beberapa kendala seperti, area rawan banjir, suhu ruang dalam yang panas, akses yang macet, jauh dari area perkotaan dan lain lain.

1.2.2 Latar Belakang Proyek

Sejak Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Dindagkop dan UKM) dan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI) Kementerian Perdagangan RI memberikan pelatihan, sekaligus pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) batik, handycraft dan lainnya untuk bisa ekspor. Hasilnya, telah ada 21 UKM yang mampu memasarkan produknya hingga lintas negara.

Hal itu diungkapkan Kepala Dindagkop UKM Kota Pekalongan, Bambang Nurdijatman SH saat melaporkan kegiatan pelatihan pengembangan produk untuk pasar ekspor selama tiga hari, yakni 16-18 Maret 2020 di Hotel Dafam. Kegiatan pelatihan ini, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai regulasi tata cara pelaksanaan ekspor, serta mampu memotivasi para calon pelaku ekspor Kota Pekalongan untuk meningkatkan kualitas produknya sehingga mampu berdaya saing di pasar global. Pelatihan ini terselenggara atas kerjasama Pemkot Pekalongan dan BBPPEI Kementerian Perdagangan RI yang dilaksanakan selama tiga hari, 16-18 Maret 2020. Adapun pelatihan ini diikuti oleh sebanyak 30 perwakilan terdiri dari pelaku UMKM Kota Pekalongan berpotensi ekspor di pasar global.

Wali Kota Pekalongan HM Saelany Machfudz SE yang hadir membuka kegiatan pelatihan tersebut menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah memfasilitasi pelaksanaan pelatihan pengembangan ekspor di pasar global. Masyarakat berharap melalui pelatihan ini semakin mengenalkan pelaku usaha bagaimana tahapan dan prosedural yang harus dilakukan mengenai perdagangan lintas negara dan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam meningkatkan produknya di bidang perdagangan yang digeluti oleh mereka.

Selain meningkatnya jumlah pelaku usaha, Kabupaten Pekalongan akan menjadi tuan rumah pembukaan dan penutupan Konferensi Ulama Sufi Internasional

atau ‘Al-Muntada as-Sufy al-Alamy’. Konferensi ini rencananya akan dibuka Menteri Pertahanan RI, Jendral TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu. Konferensi ini akan dihadiri 85 ulama sufi dari luar negeri dan 1.500 dari dalam negeri. Daerah ini akan menjadi tuan rumah pembukaan multaqo sufi internasional. Ini adalah pertemuan ulama tasawuf dunia. Dari luar negeri datang 85 ulama sufi dan ada 1.500 dari dalam negeri. Beliau-beliau rawuh di Indonesia ini pertama untuk silaturahmi bersama, mendoakan agar situasi dan kondisi dunia ini semakin baik di tengah situasi dunia yang makin tidak menentu, terutama di bidang keagamaan.

Dari uraian yang disebutkan, bahwa banyak agenda acara yang sering diadakan di kota Pekalongan dengan jumlah pengunjung yang cukup banyak. Sedangkan kota tersebut minim fasilitas yang mengakomodir suatu agenda acara dengan pengunjung berjumlah besar.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Permasalahan Umum

Beberapa Permasalahan umum yang muncul pada daerah ini yaitu :

1. Meningkatnya kebutuhan akan ruang yang luas mengingat banyak event dan festival lokal yang diadakan di daerah tersebut.
2. Belum ada bangunan konvensi dengan daya tampung jumlah ekstra.
3. Belum adanya bangunan konvensi / eksibisi yang ikonik di daerah tersebut selain GOR Jetayu yang minim daya tampung.
4. Sebagai kota magnet karisedenan G, pekalongan belum memiliki ruang eksibisi yang secara tekstual dan kontekstual mengakomodir sebuah event besar.

1.3.2 Potensi kota Pekalongan

Pekalongan merupakan salah satu kota pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah yang berlokasi sekitar 100 km sebelah barat Semarang. Dijuluki

sebagai kota batik, Pekalongan menjadi salah satu sentra industri batik terbesar di Indonesia. Selain industri batik, Pekalongan juga memiliki beberapa potensi di beberapa bidang antara lain :

1. Potensi wisata yang multi opsi dari daerah pesisir pantai hingga pegunungan
2. Potensi Bisnis Perikanan dan Kelautan
3. Potensi Kota Pekalongan sebagai area singgah pelancong wisata dari dan ke penjuru kota sekitar Jawa Tengah.
4. Salah satu daerah yang potensial di sepanjang pantura kisaran km 300.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Maksud

Meningkatkan dan memenuhi kebutuhan ruang yang sesuai bagi pengunjung dan wisatawan umum serta penyelenggara event pengguna Convention center yang memenuhi prinsip *Arsitektur Vernakular*.

1.4.2 Tujuan

- a. Memenuhi kebutuhan tempat event / acara yang nyaman dan sesuai bagi pengunjung yang berwisata atau datang ke Kota Pekalongan.
- b. Merancang bangunan secara representatif dalam bentuk *Convention center* yang nyaman dan sesuai prinsip *Arsitektur Vernakular*.
- c. Meningkatkan lapangan kerja di daerah tersebut.
- d. Mewadahi kegiatan yang menunjang publik pada suatu event / acara

1.4.2 Sasaran

- a. *Convention hall* sebagai ruang serbaguna yang aman, nyaman dan mampu menampung banyak pengunjung.

- b. Pendekatan rancangan dengan kondisi sekitar dengan pendekatan arsitektur tropis.
- c. Pengadaan fasilitas-fasilitas dalam rancangan *Convention center* pada area strategis untuk memenuhi kebutuhan serta membuka peluang baru

1.5 Lingkup Pembahasan

- a. Rancangan *Convention center* ditinjau dari disiplin ilmu Arsitektur.
- b. Klasifikasi *Convention center* dibatasi pada jenis convention / exhibition yang terbagi menjadi 5 yaitu : *Executive, resort, corporate, non-for profit dan university*.
- c. Fasilitas *Convention center* dengan jenis / klasifikasi *non- residential* di batasi oleh standar fasilitas yang sesuai dengan jenis atau kelas tersebut.

Rancangan *Convention center* ini fokus pada pendekatan arsitektur tropis pada penataan ruang dan tampilan bangunan untuk memperoleh suasana khas dan selaras dengan lingkungan.

1.6 Metode Pembahasan

- a. Deskriptif

Pengumpulan data faktual dan data lahan baik data eksisting maupun perubahannya beserta kawasan di sekitarnya melalui observasi lapangan (pengukuran, sketsa, foto) dan wawancara dengan sumber terkait.

- b. Studi literatur

Mencari berbagai literatur yang menerangkan landasan teori yang berhubungan dengan *Convention center* pada umumnya serta literatur tentang pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam terutama untuk penerapannya pada *convention center*.

- c. Studi banding.

Mencari data dan melakukan perbandingan baik langsung maupun melalui media buku dan internet terhadap objek Kegiatan kampus yang

membutuhkan *Convention center*, serta bangunan atau lokasi lain yang memiliki kesamaan fungsi.

d. Analisis

Analisis dengan mengurai dan mengkaji hasil data-data yang didapatkan, kemudian dibandingkan dengan studi literatur. Setelah itu diambil prinsip-prinsip, persyaratan bangunan, standar-standar dan simpulan.

e. Sintesis

Menggabungkan data dan informasi yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan mengulas dan mengkaji data tersebut kemudian diolah menjadi rumusan konsep perencanaan dan perancangan *convention center* sesuai sasaran yang diharapkan.

f. Menyimpulkan

Menghasilkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan sebagai pemecah terhadap permasalahan yang ada dalam pokok bahasan

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Convention Center* adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, serta alur bahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tinjauan mengenai *Convention Center*, kaitannya dengan tinjauan bangunan, perkembangan, pengertian, sistem pengelolaan, sistem Arsitektur Vernakular dan persyaratan teknis. Selain itu, juga membahas tentang tinjauan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang gambaran umum pemilihan tapak berupa data fisik dan non fisik, potensi dan kebijakan tata ruang pemilihan tapak, gambaran khusus berupa data tentang batas wilayah dan karakteristik tapak terpilih.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CONVENTION CENTER*

Berisi paparan mengenai pendekatan konsep *Convention Center* berupa analisis pelaku, kegiatan, dan pendekatan besaran ruang, serta analisis struktur dan konstruksi, utilitas, dan analisis perancangan yang terkait dengan pendekatan desain yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan konsep perencanaan dan perancangan *Convention Center* yang ditarik berdasarkan analisis yang telah dibuat.